

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL DAN  
STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode  
2010-2013)

SITI ROHMAWATI

11510051

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ABSTRAK

Setiap badan usaha berdiri dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba atau profit. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Karena laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya dan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah variabel seperti rasio likuiditas (*current ratio*), struktur modal (*debt to equity ratio*) dan struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial) dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROE.

Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kuantitatif dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 15 perusahaan yang terdaftar tetap di JII periode 2010-2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel likuiditas, struktur modal dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial hanya struktur modal yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci : Likuiditas, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Setiap badan usaha berdiri dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba atau profit. Dengan diperolehnya laba perusahaan dapat memenuhi tujuannya yaitu dapat tumbuh secara terus menerus (*going concern*) dan dapat memenuhi

tanggung jawab sosialnya yang dikenal dengan istilah *corporate social responsibility*. (Devi, 2013). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. (Sumantri, 2012).

Devi (2013) menjelaskan bahwa kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain dapat dilihat dari aspek keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Hal ini dikarenakan para pengguna informasi biasanya melihat keberhasilan suatu perusahaan dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang sehat adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumantri (2012) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan rasio lancar yang mewakili rasio likuiditas terhadap profitabilitas (ROA). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi (2013) dan Santoso (2014) juga menghasilkan bahwa rasio likuiditas yang juga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian Kristantri dan Rasmini (2012) menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas (ROE). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminatuzzahra (2010) dan Fachruddin (2011) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE). Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Stella (2009), Kartika (2009) dan Steven dan Lina (2011) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE).

Wiranata dan Nugrahanti (2013) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel lainnya yaitu kepemilikan pemerintah, kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermalin dan Weisbach (1991) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dengan beberapa penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas, hasilnya menunjukkan bahwa terdapat ketidakkonsistenan antara penelitian yang satu dengan lainnya. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti kembali tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang biasanya diukur dari kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas. Serta dalam penelitian ini juga ditambahkan variabel struktur kepemilikan dan struktur modal perusahaan. Sehingga berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2010-2013)”**.

#### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian penjelasan (*explanation research*) merupakan jenis penelitian dimana peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, yaitu menguji hipotesis-hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh dihitung melalui pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini meneliti perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode

Juni 2010 sampai November 2013. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar tetap di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2010-2013. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yang merupakan pemilihan subyek penelitian berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sampel yang dengannya diperoleh data yang sesuai dengan maksud penelitian. (Silalahi, 2009).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Y) berupa profitabilitas (ROE) dan variabel independen (X) berupa Likuiditas (*Current Ratio*) ( $X_1$ ), Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) ( $X_2$ ) dan Struktur Kepemilikan (Kepemilikan Manajerial) ( $X_3$ ).

1. *Current ratio* ( $X_1$ ) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo. (Kasmir, 2010).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

2. Struktur modal ( $X_2$ ) adalah komposisi dan proporsi hutang jangka panjang dan ekuitas yang ditetapkan perusahaan. (Mardiyanto, 2009).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. Kepemilikan manajerial ( $X_3$ ) adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. (Christiawan dan Tarigan, 2007).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri (Ekuitas)}}$$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif dengan menggunakan sampel sebanyak 60 perusahaan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return on Equity*) memiliki nilai mean sebesar 0,2845 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat profitabilitas perusahaan pada tahun 2010-2013 adalah sebesar 28,45%. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan (*current ratio*) didapatkan hasil mean sebesar 2,8438. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat likuiditas perusahaan adalah sebesar 284,38% yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan cukup tinggi. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan DER (*debt to equity ratio*) didapatkan hasil mean sebesar 0,6464 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata struktur modal perusahaan sebesar 64,64% mampu membiayai hutangnya dengan modal sendiri. Variabel struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial didapatkan hasil mean sebesar 0,0001 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepemilikan manajerial perusahaan hanya sebesar 0,01%.

### Uji Asumsi Klasik

#### Normalitas

Hasil uji normalitas dari *Unstandardized Residual* menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,975 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,298 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi hal ini dikarenakan dalam uji statistik data dikatakan berdistribusi normal ketika nilai *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$ .

#### Multikolinieritas

hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF untuk variabel Likuiditas sebesar 1,239, variabel Struktur Modal sebesar 1,230 dan variabel Kepemilikan

Manajerial sebesar 1,009 dimana ketiga nilai VIF variabel tersebut  $< 10$  kemudian jika dilihat dari nilai *tolerance* didapatkan hasil Likuiditas sebesar 0,807, Struktur Modal sebesar 0,813 dan Kepemilikan Manajerial sebesar 0,991 dimana hasil ketiganya  $> 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terkena multikolinieritas.

### **Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,733. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa hasil nilai Durbin Watson (DW) berada diantara  $dU < DW < 4-dU$  yaitu dengan  $N=60$  dan  $k=3$  serta nilai  $dU$  sebesar 1,69 dari tabel Durbin Watson (DW) sehingga  $1,69 < 1,733 < 2,31$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### **Heterokedastisitas**

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menentukan sebuah penelitian terkena heterokedastisitas atau tidak adalah jika terdapat data pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan grafik *scatterplot* disimpulkan bahwa antara variabel likuiditas, struktur modal dan kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas tidak terdapat heterokedastisitas hal ini dikarenakan tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### **Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan hasil SPSS didapatkan persamaan  $Y = 0,130 - 0,008X_1 + 0,290X_2 - 165,085X_3$ . Nilai konstanta bertanda positif yaitu sebesar 0,130 yang artinya jika setiap satu satuan nilai jumlah likuiditas, struktur modal dan kepemilikan manajerial dianggap tetap atau nol maka akan menaikkan nilai Profitabilitas (ROE) sebesar 0,130 atau 13%. Koefisien likuiditas ( $X_1$ ) menunjukkan angka -0,008. Maksudnya ialah jika terdapat penambahan sebesar satu satuan (Rp. 1,00) pada koefisien likuiditas, maka akan mengalami penurunan sebesar -0,008

pada variabel Profitabilitas (ROE). Koefisien struktur modal ( $X_2$ ) menunjukkan angka 0,290. Maksudnya ialah jika terdapat penambahan sebesar satu satuan (Rp. 1,00) pada koefisien struktur modal, maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,290 pada variabel Profitabilitas (ROE). Koefisien kepemilikan manajerial ( $X_3$ ) menunjukkan angka -165,085. Maksudnya ialah jika terdapat penambahan sebesar satu satuan (Rp. 1,00) pada koefisien kepemilikan manajerial, maka akan mengalami penurunan sebesar -165,085 pada variabel Profitabilitas (ROE).

#### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil pengujian SPSS didapatkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,328 atau 32,8% yang artinya bahwa variabel independen mampu menjelaskan 32,8% sedangkan 67,2% dijelaskan oleh variabel lain yang diteliti diluar variabel penelitian ini.

#### **Uji Hipotesis**

##### **Uji F (Simultan)**

Hasil pengujian SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diputuskan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian. Nilai F hitung didapatkan hasil sebesar 10,582  $>$  F tabel sebesar 2,53 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (likuiditas, struktur modal dan kepemilikan manajerial) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas).

##### **Uji t (Parsial)**

Uji secara parsial (T-test) didapatkan hasil :

###### **a. Variabel Likuiditas**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari T hitung sebesar  $-0,541 <$  T tabel sebesar 2,00 dan nilai signifikan sebesar  $0,591 >$  0,05 sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dinyatakan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan tingginya rasio likuiditas tidak selalu menjamin bahwa akan meningkatkan keuntungan (profitabilitas) perusahaan. Karena biasanya *current asset* yang tersedia berupa uang kas yang besar atau persediaan yang besar serta

piutang yang besar. Sehingga dana-dana tersebut terkesan menganggur (*idle*) sehingga kemampuan mendapatkan labanya kecil.

b. Variabel Struktur Modal

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari T hitung sebesar  $4,804 > T$  tabel sebesar 2,00 dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dinyatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya hutang perusahaan juga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang dan bunga.

c. Variabel Kepemilikan Manajerial

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari T hitung sebesar  $-0,777 < T$  tabel sebesar 2,00 dan nilai signifikan sebesar  $0,440 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan dinyatakan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan jumlah kepemilikan manajerial yang terlalu rendah dalam perusahaan sehingga kinerja manajemen kurang optimal dan manajer sebagai pemegang saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif dalam membuat suatu keputusan di perusahaan sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara simultan bahwa variabel likuiditas, struktur modal dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil pengujian likuiditas secara parsial yang diprosikan dengan *current ratio* terbukti bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya rasio likuiditas tidak selalu menjamin bahwa akan meningkatkan keuntungan

(profitabilitas) perusahaan. Karena biasanya *current asset* yang tersedia berupa uang kas yang besar atau persediaan yang besar serta piutang yang besar. Sehingga dana-dana tersebut terkesan menganggur (*idle*) sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan labanya kecil. Kemudian hasil pengujian secara parsial struktur modal yang diproksikan dengan DER (*debt to equity ratio*) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan dengan semakin meningkatnya hutang perusahaan juga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang dan bunga. Dan hasil pengujian secara parsial struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan jumlah kepemilikan manajerial yang terlalu rendah dalam perusahaan sehingga kinerja manajer dalam mengelola perusahaan kurang optimal dan manajer sebagai pemegang saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif dalam membuat suatu keputusan di perusahaan. Rasa memiliki manajer atas perusahaan sebagai pemegang saham tidak cukup mampu membuat perbedaan dalam pencapaian kinerja dibandingkan dengan manajer murni sebagai tenaga profesional yang digaji perusahaan.

#### **Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam menguji faktor-faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan sebaiknya menambahkan variabel independen yang lebih banyak selain (likuiditas, struktur modal dan kepemilikan manajerial) guna mendapatkan hasil yang lebih signifikan dan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan serta menambahkan adanya variabel kontrol.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*) saja tetapi bisa juga ditambah dengan sektor-sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christiawan, Yulius Yogi., Tarigan, Josua. (2007). Kepemilikan Manjerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9, No.1, Mei 2007: 1-8.
- Devi, Merti Sri. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.
- Fachrudin, Khaira Amalia. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1, Mei 2011: 37-46.
- Hanafi, Mamduh. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristantri, Rr. Tisyri Manuella dan Rasmini, Ni Ketut. (2012). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Moderasi, *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Santoso, Cahyo Budi. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Semen yang Terdaftar pada Bursa Efek. *Jurnal Dosen*, Universitas Riau Kepulauan Batam.
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sumantri, Alfa Dera. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2010), *Skripsi* (tidak dipublikasikan). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiranata, Yulius Ardy., Nugrahanti, Yeterina Widi. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.15, No.1, Mei 2013, hlm. 15-26.